

ABSTRAK

Sunarno. Persaingan Bernuansa Etnis dan Agama di Lembaga Partai Politik dan Legislatif dalam Pencalonan Walikota/Wakil Walikota pada Pilkadaesung 2005 di Pematang Siantar. Tesis. Program Pascasarjana. Program Studi Antropologi Sosial. Universitas Negeri Medan. 2006.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang persaingan secara tersembunyi (laten) di lembaga partai politik dan legislatif dalam pencalonan walikota/wakil walikota yang dilatarbelakangi pertimbangan etnis dan agama serta gambaran komposisi anggota legislatif dan partai politik dari berbagai etnik dan agama di Pematang Siantar. Topik ini cukup aktual di era Pemilihan Kepala Daerah Langsung di Kotamadya Pematang Siantar.

Secara rinci tujuan penelitian ini mencakup tiga tujuan terkait, yakni: pertama, untuk mengetahui apakah di lembaga legislatif (DPRD II Pematang Siantar) dalam memberi dukungan calon walikota/ wakil walikota menggunakan pertimbangan etnik dan agama. Kedua, untuk mengetahui apakah di lembaga partai politik dalam menentukan calon walikota/ wakil walikota mempertimbangkan aspek etnik dan agama. Ketiga, untuk mengetahui sejauh mana proses Pilkada 2005 di Pematang Siantar dan korelasi komunitas konstituen beberapa etnik terhadap calon yang didukung dengan pertimbangan etnik dan agama mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif (*qualitative research method*) dengan pendekatan deskriptif (*descriptive research approach*). Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari sampel penelitian yang dilakukan secara tidak terbatas yang dihimpun melalui pewawancara tidak berstruktur dan tidak terstandarisasi (*unstructured/unstandardized interviewing*), pengamatan peserta (*participant observation*). Wawancara tak berstruktur adalah alat penghimpun data utama yang dilakukan dengan cara 1) Wawancara secara fokus (*focus interviewing*) 2) Wawancara bebas (*free interviewing*) dan wawancara sepintas (*casual interviewing*) dengan pernyataan terbuka (*open ended question*). Observasi, wawancara dan dokumen akan dijadikan sebagai referensi dalam melakukan analisis masalah penelitian

Selanjutnya teknik analisis data menggunakan teknik pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Sehingga dari seluruh analisis yang dilakukan terhadap objek penelitian tersebut diperoleh indikasi bahwa persaingan etnis dan agama dalam pencalonan walikota/ wakil walikota pada Pilkadausung 2005 di Pematang Siantar memang dapat dibuktikan kebenarannya.

Pilkadasung memang diwarnai persaingan etnis dan agama yang dilatarbelakangi berbagai motif dalam upaya meraih kekuasaan bagi masing-masing kontestan yang terlibat di dalamnya. Terlepas dari persoalan siapa yang kalah dan siapa yang menang, akan dapatlah ditemukan persaingan etnis dan agama yang merupakan sebuah paradigma yang harus ada di dalam sebuah sistem demokrasi.



ABSTRACT

Sunarno. The Competition Based on Ethnic and Religious in Legislative and Political Party in the Nomination the Mayor/Deputy Mayor in the Direct Election 2005 in Pematang Siantar Municipality. Pascasarjana Degree Program. Universitas Negeri Medan. Januari 2006.

This research is meant to give an image of the latent competition in the political party and legislative body in the nomination of the mayor/deputy mayor which is based on ethnic and religious consideration and the image of the composition of legislative and political party members from various ethnics and religions in Pematang Siantar. This topic is actual enough in the era of the direct election of the mayor in Pematang Siantar.

In detail the purpose of this research consist of three connected purposes, namely: first, to know whether in the legislative institution (the Second Regional Legislative Assembly of Pematang Siantar) in giving support to the candidates of mayor/deputy mayor uses the ethnic and religious issues. Second, to know wether political parties are ethnically and religiously biased in the determining the mayor/deputy mayor candidates. Third, to obtain a more in-depth picture of the 2005 Pilkada in Pematang Siantar and the correlation of constituent community of several ethnics on the candidates which is supported by their ethnic and religious consideration.

This research is carried out with qualitative research method with descriptive research approach. Data in this research are obtained from the research samples which are carried out unlimitedly gathered through unstructured/unstandarized interviewing, participant observation. Unstructured interviewing is the leading data gathering tool which is done with way 1) focus interviewing, 2) free interviewing, and causal

interviewing with open ended question. Observation, interview and documents will be used as reference in making an analysis of research problems.

Next, data analysis technique uses qualitative approaching and descriptive analysis techniques. So that, of all analyses made on those research objects is obtained an indication that ethnic and religions competition in the nomination of mayor/deputy mayor in the direct mayor election 2005 in Pematang Siantar indeed can be proven the truth.

